

Pengembangan *Fun Cooking* Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak

Ajeng Febrianti Subagyo ^{a,1*}

^a Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹ ajengfebrianti200298@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 2 Januari 2023;

Revised: 15 Januari 2023;

Accepted: 28 Januari 2023.

Katakata kunci:

Fun Cooking;

Kreativitas Anak.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan kegiatan Fun Cooking agar dapat dimanfaatkan sebagai salah satu metode kegiatan baru dalam pembelajaran guna mengembangkan kemampuan kreativitas anak dan dapat digunakan sebagai cara untuk mengenalkan bahan baru yang belum pernah diketahui oleh anak. Penelitian ini menggunakan model Research & Development (R&D) dengan metode pengembangan kegiatan Fun Cooking untuk meningkatkan kreativitas anak adalah 1) Desain awal produk 2) Pengujian tahap satu dan revisi produk oleh uji ahli materi dan ahli produk untuk menentukan tingkat kelayakan media yang digunakan peneliti 3) Uji coba lapangan. Dari hasil uji coba tahap satu yang diperoleh dari ahli materi, memiliki nilai kevalidan 90% dengan kategori sangat layak, dan hasil uji coba dari ahli produk memiliki nilai kevalidan 97,5% dengan kategori sangat layak. Hasil uji coba pada lapangan memiliki nilai presentasi sebesar 94%. Berdasarkan hasil pengembangan kegiatan Fun Cooking untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini. Maka disimpulkan bahwa pengembangan metode kegiatan Fun Cooking layak digunakan dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok B.

Keywords:

Fun Cooking;

Children's Creativity.

ABSTRACT

Development of Fun Cooking to Increase the Creativity of Group B Children at Nailul Huda Turen Kindergarten. The purpose of this research is to develop Fun Cooking activities so that they can be used as a method of new activities in learning to develop children's creative abilities and can be used as a way to introduce new ingredients that have never been known by children. This study uses a Research & Development (R&D) model with the method of developing Fun Cooking activities to increase children's creativity: 1) Initial product design 2) Phase one testing and product revision by material experts and product experts to determine the priority of the media used by researchers 3) Testing try field. From the results of the first stage trial obtained from material experts, it has a validity value of 90% in the very feasible category, and the test results from product experts have a validity value of 97.5% in the very feasible category. The results of field trials have a presentation value of 94%. results based on the development of Fun Cooking activities to improve early childhood creativity. Therefore, the development of the Fun Cooking activity method is feasible to use in increasing the creativity of early childhood group B.

Copyright © 2023 (Ajeng Febrianti Subagyo, dkk) All Right Reserved

How to Cite : Subagyo, A. F. (2023). Pengembangan Fun Cooking Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 36–42. <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v3i1.1822>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat. Pendidikan tersebut dilakukan melalui pemberian pengalaman dan rangsangan dengan maksimal (Marlina, 2017). Menurut GBHN 1993 (dalam Munandar, 1995) berpendapat bahwa "pengembangan kreativitas (daya cipta) hendaknya dimulai pada usia dini, yaitu di lingkungan keluarga sebagai tempat pendidikan pertama dan dalam pendidikan pra-sekolah". Dimana keluarga menjadi sumber utama pendidikan bagi anak yang harus selaras dengan pendidikan pra sekolah agar kreativitas anak dapat berkembang secara optimal. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1. Kelancaran (Fluency), 2. Keluwesan (Flexibility), 3. Keaslian (Originality), (Ahmad Sutanto, 2014).

Dalam konteks penelitian ini, pra-observasi dan wawancara pada guru kelas di TK Nailul Huda Turen pada hari Senin, 29 April 2019, mengungkapkan bahwa kreativitas anak kelompok B masih terbatas karena pembelajaran yang hanya mengandalkan kertas dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Kesimpulan ini sejalan dengan pandangan guru kelas yang menyatakan bahwa pengembangan kreativitas anak di sekolah ini belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana kreativitas anak dapat ditingkatkan di TK Nailul Huda. Salah satu pendekatan yang diusulkan adalah melalui kegiatan menarik, seperti fun cooking, di mana anak-anak akan terlibat dalam pembuatan kue klepon dengan mengaplikasikan kreativitas mereka masing-masing.

Dalam implementasi penelitian ini, guru akan memfasilitasi pembelajaran yang menarik melalui fun cooking, memungkinkan anak-anak untuk menciptakan kue klepon sesuai dengan ide kreativitas mereka. Metode ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menginspirasi, yang memotivasi anak-anak untuk mengekspresikan diri mereka secara kreatif. Melalui kegiatan ini, penelitian berupaya mengukur sejauh mana hubungan antara pengenalan kegiatan fun cooking dan perkembangan kreativitas anak kelompok B di TK Nailul Huda Turen.

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan membuka jalan bagi perkembangan kreativitas anak di TK Nailul Huda, serta memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang dampak positif kegiatan fun cooking terhadap hubungan perkembangan anak. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif di tingkat pendidikan pra-sekolah. Kesimpulannya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan perkembangan kreativitas anak di TK Nailul Huda Turen.

Penelitian ini dipicu oleh masalah kurangnya kreativitas pada anak di TK Nailul Huda, yang memotivasi peneliti untuk menjalankan penelitian dengan judul "Pengembangan Kegiatan Fun Cooking untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B di TK Nailul Huda Turen". Masalah ini menciptakan kebutuhan akan solusi yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan tingkat kreativitas anak-anak. Dalam konteks ini, rumusan masalah penelitian muncul: apakah pengembangan kegiatan Fun Cooking dapat efektif meningkatkan kreativitas anak kelompok B di TK Nailul Huda Turen?

Pertanyaan penelitian ini sangat relevan dengan tantangan pembelajaran di TK Nailul Huda, di mana observasi awal menunjukkan keterbatasan dalam rangkaian pembelajaran yang hanya berfokus pada kertas dan LKS. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan solusi praktis dengan memanfaatkan kegiatan Fun Cooking sebagai metode alternatif yang menarik. Dengan mengajukan pertanyaan tersebut, penelitian ini akan membuka ruang untuk mengeksplorasi sejauh mana pendekatan ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap kreativitas anak-anak.

Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan Fun Cooking, penelitian ini berupaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan kreatif. Melalui pertanyaan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan jawaban yang bermanfaat untuk mengatasi tantangan kreativitas anak di TK Nailul Huda Turen dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan model pembelajaran yang lebih beragam dan efektif.

Metode

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan dengan mengacu pada model pengembangan menurut Borg & Gall. Sugiyono (2009) menyampaikan bahwa Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan metode tersebut. Langkah-langkah pengembangan yang dilakukan peneliti yaitu: (1) penelitian dan pengeumpulan informasi awal; (2) perencanaan; (3) pengembangan produk awal; (4) uji coba lapangan; (5) revisi produk utama; (6) uji coba produk utama; (7) revisi produk operasional; dan (8) uji coba produk operasional (9) revisi terhadap produk akhir. Subyek uji coba atau responden yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang uji materi dan 1 orang uji produk, 3 anak kelompok B TK Nailul Huda Turen untuk uji coba kelompok kecil atau uji coba lapangan utama, serta 3 anak kelompok B TK Nailul Huda Turen untuk uji lapangan operasional. Jenis data dari penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari penilaian kualitas produk berupa saran dari ahli produk dan ahli materi. Data kuantitatif yaitu skor yang didapat dari lembar evaluasi yang diisi oleh ahli produk, ahli materi, dan anak yang dibantu oleh guru pendamping sebagai tenaga pengajar di TK. Instrumen yang digunakan berupa instrumen validasi untuk ahli produk dan ahli materi yang berupa *checklist*, observasi, dan wawancara. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah pedoman wawancara, angket berupa instrument *checklist*, dan lembar observasi serta dokumentasi. Wawancara digunakan pada saat melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang ada di lapangan. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang kelayakan produk yang dikembagkan pada saat validasi ahli yaitu: uji ahli produk dan uji ahli materi serta uji coba pada peserta didik. Pedoman observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana proses, kondisi, dan pelaksanaan kegiatan dari subjek penelitian tentang produk dalam uji coba lapangan. Lembar observasi yang digunakan berupa skor pertanyaan pada kolom hasil observasi dengan pilihan penilaian 1-4. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan yang dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan *Fun Cooking* untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini. Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa dokumen dan foto-foto kegiatan pembelajaran selama anak melakukan kegiatan *Fun Cooking*. Dokumentasi dilakukan dengan bantuan teman sejawat.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa buku panduan pelaksanaan kegiatan Fun Cooking yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini. Buku panduan ini merupakan salah satu produk/pedoman yang dirancang untuk melaksanakan kegiatan Fun Cooking dalam pengembangan kreativitas yang sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan kelompok B. Fokus utama dari buku panduan ini adalah: (1) memudahkan pembelajar untuk melibatkan totalitas dalam kegiatan Fun Cooking, (2) menyajikan tahapan seluruh kegiatan yang akan dilakukan, (3) mengembangkan semangat dan motivasi untuk terus terlibat dalam kegiatan belajar, dan (4) mempermudah pemahaman tentang kegiatan yang akan dilakukan.

Buku panduan ini menciptakan suatu panduan sistematis yang dapat digunakan oleh guru atau orang tua untuk mendampingi anak-anak dalam menjalani kegiatan Fun Cooking. Dengan adanya panduan ini, diharapkan setiap tahap kegiatan dapat dijalankan dengan lebih efisien dan menyenangkan, sehingga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan memicu perkembangan kreativitas anak-anak. Melalui buku panduan ini, diharapkan pula mampu memberikan dukungan yang optimal untuk pengembangan kreativitas anak di kelompok B.

Selain itu, buku panduan ini juga memberikan pandangan yang jelas mengenai pentingnya kegiatan Fun Cooking dalam mengembangkan kreativitas anak. Dengan adanya panduan yang terstruktur, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi lebih terarah dan memberikan manfaat maksimal dalam perkembangan kreativitas anak usia dini.



Gambar 1. Desain Buku Pedoman Kegiatan Fun Cooking

Hasil Dari Uji Coba Sebelum Revisi Dari Ahli Materi. Hasil dari validasi alat ukur melibatkan 36 skor dan mencapai presentase sebesar 90%. Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan termasuk dalam kategori "sangat baik". Melalui uji validasi yang dilakukan oleh peneliti, terutama dalam pengembangan kegiatan fun cooking dengan memberikan petunjuk lebih detail dan berurutan, hasilnya menunjukkan tingkat validitas yang tinggi. Ini menandakan bahwa langkah-langkah yang diambil oleh peneliti dalam menyusun petunjuk dan melibatkan aspek-aspek yang menarik dalam kegiatan fun cooking mampu meningkatkan validitas alat ukur.

Dari sudut pandang literatur, penelitian ini memberikan kontribusi dengan mengembangkan kegiatan fun cooking yang lebih menarik, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Langkah-langkah yang diambil oleh peneliti dalam pengembangan kegiatan fun cooking mencakup aspek-aspek menarik yang dianggap dapat memotivasi peserta didik dan meningkatkan kreativitas mereka. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran yang dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak.

Melalui peningkatan kreativitas peserta didik yang diharapkan terjadi sebagai hasil dari kegiatan fun cooking yang lebih menarik, penelitian ini membuka ruang untuk eksplorasi lebih lanjut terkait efektivitas metode pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat pendidikan pra-sekolah.

Hasil Uji Produk Sebelum Dilakukan Revisi. Hasil validasi dari ahli produk terkait aspek tampilan menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh sebanyak 39 dengan presentase 97,5%. Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk tersebut ekuivalen dengan kategori "Sangat Baik". Uji validasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aspek tampilan produk, khususnya dalam revisi produk kegiatan Fun Cooking, menunjukkan peningkatan signifikan. Revisi dilakukan dengan menambahkan kolom instruksi yang diletakkan pada prosedur pelaksanaan kegiatan fun cooking dan menulis pada lampiran tidak di tengah, melainkan di pojok kiri atas.

Selanjutnya, hasil uji validasi materi dan validasi produk yang dilakukan oleh peneliti mengindikasikan bahwa ahli materi memberikan penilaian yaitu kelengkapan isi dari modul yang dibuat

oleh peneliti sudah layak di uji coba dengan sedikit revisi. Sementara itu, ahli produk memberikan masukan bahwa perlu adanya perbaikan tambahan pada kolom instruksi yang terdapat di prosedur kegiatan fun cooking dan pada penulisan lampiran yang seharusnya diletakkan di pojok kiri atas. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa produk telah melewati proses validasi dengan baik dan telah mendapatkan persetujuan dari para ahli untuk dilakukan uji coba lebih lanjut.

Hasil Uji Coba Setelah Direvisi Dan Penyempurnaan Produk. Berdasarkan penilaian anak hasil uji coba lapangan terhadap 3 anak kelompok B di TK Nailul Huda Turen terkait dengan pengembangan dalam pelaksanaan kegiatan *fun cooking* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B diperoleh data hasil uji coba bahwa jumlah penilaian 34 dari jumlah total maksimal 36. Jumlah skor tersebut dipresentasikan sehingga didapatkan 94%% dan dapat dikatakan produk pedoman kegiatan *fun cooking* “Sangat Baik”. Revisi pada uji coba ini adalah anak masih kurang telaten dalam menguleni adonan kue klepon.

Pembahasan penelitian ini didasarkan pada teori dari Elizabeth Hurlock (1978) menjelaskan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal oleh pembuatnya.

Dalam kegiatan *fun cooking* ini ada 3 indikator yang harus di capai peserta didik yaitu : 1) Kelancaran (*fluency*) anak dapat menyebutkan nama warna dan bentuk pada makanan kue klepon, 2) Keluwesan (*flexibility*) anak luwes dalam mencampurkan adonan dan menguleni adonan kue klepon, 3) Keaslian (*originality*) hasil karya anak tanpa bantuan dari guru ataupun orang tua. Dengan adanya kegiatan *fun cooking* yang mudah dimengerti oleh peserta didik anak karena kegiatannya tidak terlalu rumit dan kegiatannya pun terarah sesuai prosedur pelaksanaannya, desain pelaksanaan kegiatan yang menarik bagi anak yang tidak membuat bosan atau jenuh dalam melakukan kegiatan *fun cooking* yang dikakukannya cukup lama dari kegiatan yang biasanya, anak dapat praktek langsung karena pada kegiatan *fun cooking* ini jika tidak dilakukan secara langsung anak akan tidak paham apa yang akan dilakukannya dan dengan cara belajar sambil bermain, dan anak dapat menciptakan sebuah karya atau produk yaitu kue klepon yang telah ia buat melalui kegiatan *fun cooking*.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pedoman kegiatan *Fun Cooking*. Kegiatan *Fun Cooking* sangat diperlukan untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok B di TK Nailul Huda Turen. Tujuan penelitian mengembangkan ini adalah menghasilkan produk kegiatan yang layak digunakan dalam proses pembelajaran, kelayakan produk diperoleh dengan menggunakan wawancara, dan instrumen yang didalamnya terdapat catatan komentar, saran, dan kritik, penilaian angket diperoleh dari penilaian ahli materi, dan ahli produk sebagai uji coba penggunaan produk.

Berdasarkan data keseluruhan yang diperoleh dari hasil uji coba, dalam pelaksanaan kegiatan *fun cooking* nilai pembelajaran, tampilan, kemenarikan, keefisienan, dan keefektivitasan sebesar 55% dan 90%. Klasifikasi presentase antara 80%-100% tergolong dalam klasifikasi sangat valid (sangat layak digunakan). Maka dapat disimpulkan bahwa buku pedoman kegiatan *Fun Cooking* tidak perlu direvisi. Kegiatan *Fun cooking* ini sudah dapat dilakukan sebagai salah satu interaktif kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas anak yang menarik, efisien, dan efektif bagi anak.

Dari hasil uji coba pengembangan kegiatan *fun cooking* berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak kelompok B. Kegiatan *fun cooking* layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran di TK Nailul Huda Turen. Kegiatan *fun cooking* sangat menarik dan menyenangkan yang dapat dilakukan oleh anak-anak khususnya anak kelompok B di TK Nailul Huda Turen.

Berdasarkan penelitian diatas adapun kelebihan dan kekurangan dari penelitian ini adalah: Kelebihan : Aspek bahasa, aspek fisik motorik, aspek social emosional, dan aspek Agama. Kekurangan : Kekurangan dalam penelitian ini adalah hanya terbatas pada tema tertentu yaitu tema tanaman. Selain itu peneliti memiliki kekurangan dari segi pelaksanaan yaitu kurangnya pendampingan guru terhadap anak, sehingga anak mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan *fun cooking*, seperti kesulitan memotong ubi jalar dan sebagainya.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan *Fun Cooking* dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B di TK Nailul Huda Turen. Berdasarkan hasil penelitian di TK Nailul Huda Turen menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya perkembangan kreativitas yang telah dilakukan oleh peserta didik dan mencapai perkembangan yang sangat baik. Penelitian yang dilakukan tentang “pengembangan kegiatan *Fun Cooking* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B di TK Nailul Huda Turen. Dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan menarik dan layak digunakan. Hasil dari tinjauan ahli materi memperoleh 90% dikategorikan sangat layak. Menurut ahli produk ini memperoleh 97,5% dan dikategorikan sangat layak. Hasil dari uji coba penelitian ini menunjukkan presentase 94% bahwa kegiatan *fun cooking* dapat meningkatkan kreativitas anak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saaran yang akan disampaikan bagi tenaga pengajar/guru, diharapkan dapat memanfaatkan buku pedoman sebagai salah satu panduan pembelajaran dalam kegiatan *fun cooking* sehingga proses pembelajaran dikelas lebih menyenangkan bagi anak usia dini. Selain itu dalam kegiatan *fun cooking* membutuhkan bantuan beberapa guru dan tidak bisa dilakukannya sendiri atau 1 guru saja. Bagi anak usia dini kelompok B, diharapkan kegiatan *fun cooking* ini dapat mengembangkan kemampuan kreativitas anak karena mereka dapat bermain sambil belajar.

Referensi

- Agusniatih, A., & Muliana, S. (2022). Implementasi Pembelajaran STEAM melalui Kegiatan Fun Cooking Sebagai Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6502-6512.
- Alhmalid Susalnto, *Perkembangan Alnalk Usial Dini*, (Jalkalrtal : Kencalnal, 2011).
- Gultom, Andri, “Pendidik Hebat dan Kesaksian yang Melampauinya,” Researchgate, 2023<https://www.researchgate.net/publication/370398013_Pendidik_Hebat_dan_Kesaksian_yang_Melampauinya>
- Helwend, Y., & Tuamain, K. (2023). Upaya Guru dalam Meningkatkan Karakter Tanggung jawab Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Sistem-Among : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 42–47. <https://doi.org/10.56393/sistemamong.v3i2.1723>
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Alnalk*. Jalkalrtal: Erlalnggal.
- Lestari, D. P. (2019). Peningkatan Kreatifitas Melalui Funcooking pada Kelompok A RA Az Zahra Kebayoran Baru Jakarta Selatan. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 18-28.
- Mahmudah, M., Laili, N., & Makmun, M. N. (2021). Melatih Kecerdasan Matematis Logis Anak Melalui Kegiatan Fun Cooking di SD NU Metro Lampung. *Jurnal Magistra*, 12(1), 45-58.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitiaaln Kualntitaltif, Kuallitaltif daln R&D*. Balndung : Allfalbetal.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitiaaln Kualntitaltif, Kuallitaltif daln R&D*. Balndung : Allfalbetal.
- Sulistiawati, N. Mengembangkan Kreativitas Menggunakan Model Project Based Learning Melalui Kegiatan Fun Cooking Berbasis Budaya Lokal Di Kelompok B TK Negeri Barambai.
- Sumarseh, S., & Suryana, D. (2022). Fun Cooking untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2061-2066.
- Suraltno. (2005). *Pengembangan Alnalk Krealtivitals Alnalk Usial Dini*. Jalkalrtal: Depalrtemen Pendidikaln Nalsionall.
- Wadu, L. B., Kasing, R. N. D., Gultom, A. F., & Mere, K. (2021, April). Child character building through the takaplager village children forum. In 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020) (pp. 31-35). Atlantis Press.
- Yanti, D. (2016). Meningkatkan kecerdasan logika matematika melalui kegiatan fun cooking (penelitian tindakan pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Pandeglang). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 7-18.
-

Marlina, L. (2017). Perencanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2).